

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Program Uji Kompetensi Keahlian (UKK) pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) meliputi pelaksanaan dan perangkat UKK pada penelitian ini dapat disimpulkan secara umum bahwa program UKK belum dapat berjalan secara maksimal di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena beberapa hal yang masih harus diperbaiki seperti mengenai program, pelaksanaan, dan perangkat evaluasi UKK kompetensi keahlian TKR akan secara rinci diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Tanggapan Asesor Internal Dan Eksternal Mengenai Program UKK Kompetensi TKR**

Data angket yang diperoleh dari asesor internal dan eksternal mengenai program UKK kompetensi keahlian TKR menjelaskan bahwa sangat diperlukannya pengadaan program UKK pada kompetensi keahlian TKR untuk dapat mengevaluasi kompetensi yang telah dibekalkan pada siswa selama melaksanakan pembelajaran di SMK. Asesor internal dan eksternal menyatakan pembuatan program UKK haruslah berdasarkan hasil diskusi antara pihak industri dan sekolah sehingga program UKK yang dirancang dapat dengan tepat mengukur kompetensi siswa sesuai kurikulum dan kebutuhan di dunia industri pada saat ini.

Uji Kompetensi Keahlian (UKK) Kompetensi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) merupakan bagian dari Ujian Nasional pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan yang dirancang terdiri atas ujian teori kejuruan dan ujian praktik kejuruan. Skema sertifikasi program UKK di SMK berkaitan dengan kategori keterampilan tertentu yang diujikan pada seseorang untuk mengukur kompetensi seseorang setelah menempuh pembelajaran selama tiga tahun di SMK. SMK dapat mengadakan kerjasama dengan pihak industri sebagai asesor internal namun harus mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) terlebih dahulu. Program UKK dirancang haruslah sesuai dengan kompetensi yang dibekalkan kepada siswa melalui kurikulum di SMK, namun pada kenyataannya program UKK belum dapat berjalan secara maksimal di SMK sebagai alat ukur

**Yayu Rahayu, 2018**

*RANCANGAN PERANGKAT UJI KOMPETENSI KEJURUAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM MEMENUHI TUNTUTAN KERJA DI INDUSTRI*

kompetensi siswa. Kompetensi siswa yang diukur haruslah dapat sesuai juga dengan standar kompetensi kerja yang diharapkan industri, pada saat ini program UKK selain sebagai syarat untuk menempuh Ujian Nasional belum dapat bermanfaat secara efektif untuk digunakan di dunia industri karena realisasi program UKK belum sesuai dengan keadaan di SMK maupun industri.

## **2. Tanggapan Asesor Internal Dan Eksternal Mengenai Pelaksanaan UKK Kompetensi TKR**

Pelaksanaan UKK kompetensi keahlian TKR berdasarkan SMK maupun industri dalam pelaksanaannya masih belum sesuai dengan standar yang ada di industri maupun keadaan di SMK. UKK dalam pelaksanaannya bertujuan untuk mengukur kompetensi siswa secara utuh sehingga dapat bermanfaat untuk di industri namun kenyataannya, pelaksanaan UKK memiliki banyak ketidaksesuaian dengan standar pelaksanaan UKK yang telah ditetapkan oleh BSNP.

BSNP menetapkan empat paket perangkat UKK yang dapat dipilih oleh setiap SMK sebagai acuan pelaksanaan UKK mulai dari kebutuhan tempat, alat dan bahan yang digunakan selama pelaksanaan UKK. Namun apa yang terjadi dilapangan adalah ketidak sinkronan antara standar yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan di SMK, seperti ketentuan standar tempat pelaksanaan yang masih belum terstandar di SMK, kelengkapan alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan ujian, serta standar pengujian yang sulit untuk dipenuhi.

Pada pelaksanaannya asesor internal dan eksternal belum dapat betul-betul melaksanakan program UKK sesuai dengan standar sehingga berdampak pada pengevaluasian kompetensi yang dimiliki oleh siswa TKR. Hambatan pelaksanaan UKK yang lain adalah kurang kerjasama pihak industri dengan pihak sekolah yang belum bisa maksimal dikarenakan belum sesuai harapan industri pada pihak sekolah dalam pemenuhan kompetensi siswa yang siap kerja. Industri dalam pelaksanaan UKK ikut andil sebagai asesor eksternal yang ikut mengukur kompetensi siswa selama pelaksanaan UKK namun pada kenyataannya pihak industri tidak dapat sepenuhnya ikut andil selama pelaksanaan UKK karena keterbatasan waktu yang dimiliki industri, sehingga berdampak pada ketidak rataan pengukuran kompetensi pada seluruh siswa.

**Yayu Rahayu, 2018**

*RANCANGAN PERANGKAT UJI KOMPETENSI KEJURUAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM MEMENUHI TUNTUTAN KERJA DI INDUSTRI*

### **3. Tanggapan Asesor Internal Dan Eksternal Mengenai Perangkat Evaluasi UKK Kompetensi TKR**

Perangkat UKK yang telah ditetapkan oleh BSNP seharusnya dapat dipahami dengan sangat baik oleh pihak sekolah maupun industri, namun berdasarkan data angket yang telah dideskripsikan pada tabel diatas asesor internal dan eksternal setuju bahwa belum cukupnya pemahaman setiap asesor baik asesor internal maupun eksternal. Perangkat UKK yang sesuai dengan standar sekolah maupun di industripun belum ada sehingga berpengaruh pada pelaksanaan UKK menjadi belum dapat maksimal karena selain sebagai salah satu syarat mengikuti ujian nasional pelaksanaan UKK belum dapat maksimal sebagai alat ukur kompetensi siswa yang dapat digunakan industri sebagai acuan.

Perangkat UKK seharusnya dapat dipahami betul oleh pihak industri maupun pihak sekolah agar dalam pengaplikasian perangkat tersebut dapat secara baik dalam mengukur kompetensi siswa TKR. Perangkat yang digunakan pada pelaksanaan UKK terdiri dari empat macam paket yang terdiri dari beberapa kompetensi yang diujikan kepada siswa, padahal dalam kurikulum SMK terdapat banyak kompetensi yang dibekalkan kepada siswa namun pada pelaksanaan UKK tidak semua kompetensi dapat terukur dengan baik menggunakan perangkat yang ada. SMK dalam pelaksanaannya harus mengikuti salah satu paket perangkat UKK yang telah ditentukan dengan menyesuaikan antara kompetensi berdasarkan kurikulum dan perangkat UKK yang ditetapkan sehingga terkadang terdapat beberapa kompetensi yang sudah dibekalkan kepada siswa namun tidak terukur melalui perangkat tersebut. Melalui pihak industripun belum adanya kerjasama secara jelas dengan sekolah dalam memahami perangkat yang ada sehingga terkadang terdapat asesor eksternal yang kurang memahami perangkat UKK dan berakibat kurang terukurnya kompetensi siswa.

### **4. Rancangan Perangkat UKK Kompetensi TKR**

Rancangan perangkat UKK kompetensi TKR yang telah dirancang peneliti secara keseluruhan dan divalidasi oleh ahli dinyatakan valid berdasarkan ahli dan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk mengukur tingkat kompetensi siswa SMK kompetensi keahlian TKR dapat dilihat pada lampiran.

Yayu Rahayu, 2018

*RANCANGAN PERANGKAT UJI KOMPETENSI KEJURUAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM MEMENUHI TUNTUTAN KERJA DI INDUSTRI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **B. Implikasi**

Implikasi pada hasil penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Program UKK berdasarkan penelitian harus terarah sesuai dengan kompetensi yang telah dibekalkan kepada siswa disekolah melalui kurikulum yang sesuai dengan tuntutan kompetensi industri, serta dapat dipahami dengan mudah oleh siswa, guru dan pihak industri terkait. Pihak sekolah dan pihak industri harus bekerjasama dalam perumusan program UKK.
2. Pelaksanaan UKK pada kompetensi keahlian TKR sebaiknya dilakukan sesuai dengan standar industri sehingga kompetensi siswa yang akan diukur dapat sesuai dengan standar industri dan bermanfaat untuk siswa karena dapat dijadikan acuan industri dalam perekrutan pekerja.
3. Perangkat UKK merupakan alat evaluasi yang penting guna mengukur seberapa besar kompetensi yang telah dimiliki siswa maka dari itu perangkat UKK harus sesuai dengan kurikulum yang dibekalkan dan pihak sekolah harus merancang perangkat evaluasi yang terstandar jelas oleh industri.

## **C. Rekomendasi**

Peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan merekomendasikan kepada pihak sekolah dan industri untuk sama-sama bekerjasama dalam merancang program UKK bagi kompetensi keahlian TKR, dan peneliti merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan implementasi dalam perancangan perangkat UKK karena pada penelitian ini perangkat yang telah dirancang baru dinyatakan valid oleh ahli namun belum diimplementasikan langsung di lapangan, sehingga apabila rancangan diimplementasikan dapat terukur jelas bahwa perangkat UKK dapat sesuai dengan kebutuhan sekolah maupun industri dan realibilitas perangkat dapat terukur.